

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh dari kecerdasan interpersonal (X1) terhadap keberhasilan menghafal Al-Qur'an (Y). Diketahui pada output hasil uji regresi linear berganda, diperoleh nilai signifikan variabel kecerdasan interpersonal (X1) terhadap variabel keberhasilan menghafal Al-Qur'an (Y) sebesar $0,352 > 0,05$. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari kecerdasan interpersonal.
2. Terdapat pengaruh dari metode takrir (X2) terhadap keberhasilan menghafal Al-Qur'an (Y). Diketahui pada output hasil uji regresi linear berganda, diperoleh nilai signifikan variabel metode takrir (X2) terhadap variabel keberhasilan menghafal Al-Qur'an (Y) sebesar $0,000 < 0,05$. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari metode takrir.
3. Terdapat pengaruh dari kecerdasan interpersonal (X1) dan metode takrir (X2) terhadap keberhasilan menghafal Al-Qur'an (Y). Diketahui pada output hasil uji regresi linear berganda, diperoleh nilai signifikan variabel kecerdasan interpersonal (X1) dan variabel metode takrir (X2) terhadap variabel keberhasilan menghafal Al-Qur'an (Y) sebesar $0,001 < 0,05$. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari kecerdasan interpersonal dan metode takrir secara bersama-sama.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian, maka peneliti memiliki memiliki beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi santri

Bagi santri diharapkan untuk tidak lengah dalam mentakrir hafalannya agar tetap terjaga, karena hal itu merupakan salah satu faktor yang dapat diusahakan dalam keberhasilan menghafal Al-Qur'an.

2. Bagi guru

Guru diharapkan mampu menstimulasi kecerdasan-kecerdasan yang lain karena kecerdasan interpersonal bukan hanya satu-satunya kecerdasan. Selain itu, juga diharapkan untuk selalu mendorong santri-santri untuk mentakrir karena mentakrir merupakan salah faktor yang dapat di usahakan dalam keberhasilannya santri menghafal Al-Qur'an.

3. Bagi orang tua

Orang tua diharapkan senantiasa memperhatikan kecerdasan anak-anaknya sejak kecil, karena pada pada saat kecil usia emas berlangsung. Selain itu orang tua juga harus memperhatikan anaknya agar senantiasa mengontrol dalam mentakrir ketika di rumah agar hafalan tetap terjaga.